

# PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI PADA ANAK TODDLER DI POLI ANAK RSUD TORABELO SIGI

\*<sup>1</sup> Andi Nur Indah Sari ., <sup>2</sup>Dwi Andika Fahri

<sup>1,2</sup>Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Indonesia

Vol. 03, No. 1  
Januari 2022

ISSN online:  
2716-2699

Korespondensi \*

Dosen PSIK STIK - IJ

eMail:

sari.aidm@gmail.com



## ABSTAK

Nutrisi dapat dikatakan sebagai ilmu tentang gizi, makanan bergizi, proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh (Supariasa, 2016). Pertumbuhan anak dipengaruhi oleh factor makan (gizi) dan genetik. Pertumbuhan anak-anak di negara berkembang termasuk Indonesia ternyata selalu tertinggal dibandingkan anak-anak di negara maju. Penyebabnya tak lain adalah pola makanan yang semakin tidak memenuhi syarat gizi dan kesehatan (Susanti dkk, 2014). Anak usia toddler merupakan masa antara rentang usia 12 sampai dengan 36 bulan. Masa ini merupakan masa eskplorasi lingkungan yang intensif karena anak berusaha mencari tahu bagaimana semua terjadi dan bagaimana mengontrol perilaku orang lain melalui perilaku negativisme dan keras kepala (Hidayatul, 2015). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif yang artinya dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan data faktual pada penyimpulan, dimana data-data diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak yang berusia 1-3 tahun (toddler) yang dilakukan pada saat penelitian. teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang ibu-ibu. Data-data yang terkumpul akan diolah melalui komputerisasi dan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan membandingkan dengan teori, hasil penelitian pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler dengan 30 orang responden yang berpengetahuan baik berjumlah 5 orang (15%), berpengetahuan cukup berjumlah 11 orang (32,5%), berpengetahuan kurang berjumlah 14 orang (52,5%).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Ibu, Nutrisi

## ABSTRACT

Nutrition can be said as the science of nutrition, nutritious food, the process of entering and processing food substances by the body (Supariasa, 2016). Child growth is influenced by eating (nutrition) and genetic factors. The growth of children in developing countries, including Indonesia, is always behind compared to children in developed countries. The cause is none other than food patterns that increasingly do not meet nutritional and health requirements (Susanti et al., 2014). Toddler age is a period between the ages of 12 to 36 months. This period is a period of intensive environmental exploration because children are trying to find out how everything happened and how to control the behavior of others through negativism and stubbornness (Hidayatul, 2015). The purpose of this study was to determine the mother's knowledge about nutrition in toddlers at the Children's Poly Hospital of Torabelo Sigi Hospital in 2021. The type of research used was descriptive quantitative which means that it was carried out systematically and emphasized factual data in conclusions, where the data were obtained by researchers directly. of the respondents by using a questionnaire. The population used in this study were mothers who had children aged 1-3 years (toddlers) who were conducted at the time of the study. The sample technique used is purposive sampling, the sample in this study was 30 women. The data collected will be processed through computerization and analyzed descriptively by calculating the frequency distribution and comparing with theory, the results of research on mother's knowledge about nutrition in toddlers with 30 respondents who have good knowledge are 5 people (15%), knowledgeable enough are 11 people (32.5%), less knowledgeable amounted to 14 people (52.5%).

**Keywords:** Knowledge, Mother, Nutrition

## PENDAHULUAN

Nutrisi dapat dikatakan sebagai ilmu tentang gizi, makanan bergizi, proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh (Supariasa, 2016). Pertumbuhan anak dipengaruhi oleh faktor makan (gizi) dan genetik. Pertumbuhan anak-anak di negara berkembang termasuk Indonesia ternyata selalu tertinggal dibandingkan anak-anak di negara maju. Penyebabnya tak lain adalah pola makanan yang semakin tidak memenuhi syarat gizi dan kesehatan (Susanti dkk, 2014).

Anak usia toddler merupakan masa antara rentang usia 12 sampai dengan 36 bulan. Masa ini merupakan masa eskplorasi lingkungan yang intensif karena anak berusaha mencari tahu bagaimana semua terjadi dan bagaimana mengontrol perilaku orang lain melalui perilaku negativisme dan keras kepala (Hidayatul, 2015).

Ibu adalah primary care yang mempunyai keterlibatan langsung dalam perawatan dan pemberian makan pada balita, oleh karena itu ibu memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan anak. Dalam pemberian nutrisi, ibu berperan merencanakan variasi makanan, menyediakan daftar menu yang diperlukan anak dan keluarga, serta mengidentifikasi kebutuhan nutrisi yang diperlukan anak.(Sodikin, 2011). Kebiasaan pemberian makanan yang benar sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan, pertumbuhan, perkembangan, serta gizi bayi dan anak. Gizi merupakan salah satu faktor lingkungan dan merupakan penunjang agar proses tumbuh kembang tersebut dapat berjalan dengan memuaskan. Hal ini berarti pemberian makanan yang berkualitas dan kuantitasnya baik menunjang tumbuh kembang, sehingga bayi dapat tumbuh normal dan sehat serta terbebas dari penyakit. (Mitayani & Sartika. W, 2010).

Pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi, cara pemberian makan, dan jadwal pemberian makan anak balita sangat berperan dalam menentukan status gizi anak salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mencukupi kebutuhan lahir dan batin anaknya. (Dahlia & Ruslianti, 2008).

Indonesia saat ini memiliki masalah beban ganda yaitu masalah gizi kurang dan gizi buruk. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas, 2018). Laporan Riskesmas (2018) prevalensi status gizi Balita di Provinsi Sulawesi Tengah yang mengalami gizi kurang sebesar 18 % dan gizi buruk sebesar 4,8 %.

Hasil data yang diperoleh dari wawancara di ruang poli anak RSUD Torabelo Sigi dengan 10 ibu, 6 diantaranya kurang mengerti tentang pengetahuan pemberian nutrisi pada anak toddler ditandai dengan ibu mengatakan kurang mengerti tentang nutrisi yang tepat dan ibu mengatakan yang penting anaknya sehat.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2011) dalam Emmi (2012) menyatakan bahwa fenomena gizi saat ini merupakan ancaman yang lebih serius karena terjadi di berbagai strata ekonomi, pendidikan, baik di desa maupun di kota.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan menganalisis keadaan tertentu secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi pada Anak Toddler di Poli Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler menggunakan kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010).

Kuesioner penelitian dimodifikasi dari teori yang terdiri dari beberapa bagian yaitu identitas, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama masa kerja. Kuesioner pengetahuan menggunakan multiple choice dengan jumlah 15 pertanyaan dan menggunakan skala guttman

## POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak yang berusia 1-3 tahun (toddler) yang dilakukan pada saat penelitian. teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang ibu-ibu.

## HASIL PENELITIAN

Variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengetahuan berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Informasi.

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Pada Anak Toddler Berdasarkan Umur di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi.

No	Umur	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	25-30 Tahun	4	17.4	8	34.8	11	47.8	23	76.7
2	31-35 Tahun	1	14.3	3	42.9	3	42.9	7	23.3
		Total						30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler berdasarkan umur 25-30 tahun berjumlah 23 orang (76,7%) yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (17,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (34,8%), berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (47,8%). Berdasarkan umur 31-35 tahun berjumlah 7 orang (23,3%) yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (14,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (42,9%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (42,9%).

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Pada Anak Toddler Berdasarkan Pendidikan di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi.

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	PT	5	41,7	7	58,3	0	0	12	40
2	SMA	0	0	4	26,7	11	73,3	15	50
3	SMP	0	0	0	0	3	100	3	10
		Total						30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak usia sekolah berdasarkan Pendidikan SMP berjumlah 3 orang (10%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (100%). Berdasarkan pendidikan SMA berjumlah 15 orang (50%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (26,7%), berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (73,3%). Berdasarkan pendidikan PT (Perguruan Tinggi) berjumlah 12 orang (40%) yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (41,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (58,3%), berpengetahuan kurang sebanyak 0 orang (-).

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Pada Anak Toddler Berdasarkan Pekerjaan di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi.

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	IRT	0	0	3	23,1	10	76,9	13	43,3
2	Pegawai Swasta	4	40	5	50	1	10	10	33,3
3	PNS	1	100	0	0	0	0	1	3,3
4	Wiraswasta	0	0	3	50	3	50	6	20
		Total						30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak usia sekolah berdasarkan pekerjaan IRT berjumlah 13 orang (43,3%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (23,1%), berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (76,9%). Berdasarkan pekerjaan Pegawai Swasta berjumlah 10 orang (33,3%) yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (40%), berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (50%), berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (10%). Berdasarkan pekerjaan PNS berjumlah 1 orang (100%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan kurang sebanyak 0 orang (-). Berdasarkan pekerjaan Wiraswasta berjumlah 6 orang (20%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (50%), berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (50%).

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Pada Anak Toddler Berdasarkan Informasi di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi.

No	Informasi	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Media Elektronik	3	25	6	50	3	25	12	40
2	Media Masa	0	0	1	33,3	2	66,7	3	10
3	Keluarga	0	0	2	33,3	4	66,7	6	20
4	Teman	0	0	2	40	3	60	5	16,7
5	Penyuluh	2	50	0	0	2	50	4	13,3
		Total						30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler berdasarkan informasi Media Elektronik berjumlah 12 orang (40%) yang berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (25%), berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (50%), berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (25%). Berdasarkan informasi Media Masa berjumlah 3 orang (10%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (33,3), berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (66,7%). Berdasarkan informasi keluarga berjumlah 6 orang (20%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (33,3%), berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (66,7%). Berdasarkan informasi teman berjumlah 5 orang (16,7%) yang berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (40%), berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (60%). Berdasarkan informasi penyuluh berjumlah 0 orang (-) yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (50%), berpengetahuan cukup sebanyak 0 orang (-), berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (50%).

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Pada Anak Toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi.

No	Responden	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Ibu	5	16,7	11	36,7	14	46,7	30	100
		Total						30	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler dengan 30 orang responden yang berpengetahuan baik berjumlah 5 orang (16,7%), berpengetahuan cukup berjumlah 11 orang (36,7%), berpengetahuan kurang berjumlah 14 orang (46,7%).

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi, persentasi tertinggi berpengetahuan baik adalah yang berumur 25-30 tahun sebanyak 4 orang (17,4%), persentasi tertinggi berpengetahuan cukup adalah yang berumur 25-30 tahun sebanyak 8 orang (34,8%), persentasi tertinggi berpengetahuan kurang adalah yang berumur 25-30 tahun sebanyak 11 orang (47,8%).

Menurut teori Ariani (2014), menyatakan bahwa umur merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan yang baik terdapat pada usia 25-30 tahun atau usia yang masih muda, maka usia yang semakin tua tidak mempengaruhi pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler.

### **Pengetahuan Ibu berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi, persentasi tertinggi berpengetahuan baik adalah yang berpendidikan PT (Perguruan Tinggi) sebanyak 5 orang (41,7%), persentasi tertinggi berpengetahuan cukup adalah yang berpendidikan PT (Perguruan Tinggi) sebanyak 7 orang (58,3%), persentasi tertinggi berpengetahuan kurang adalah yang berpendidikan SMA sebanyak 11 orang (73,3%).

Menurut teori Ariani (2014), menyatakan bahwa pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai kebahagiaan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan yang baik terdapat pada pendidikan PT (Perguruan Tinggi) atau tingkat Pendidikan yang lebih tinggi, maka pendidikan yang semakin tinggi mempengaruhi pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler.

### **Pengetahuan Ibu berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi, persentasi tertinggi berpengetahuan baik adalah yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 4 orang (40%), persentasi tertinggi berpengetahuan cukup adalah yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 5 orang (50%), persentasi tertinggi berpengetahuan kurang adalah yang bekerja sebagai IRT sebanyak 10 orang (76%).

Menurut teori Ariani (2014), menyatakan bahwa pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan yang baik terdapat pada pekerjaan Pegawai Swasta, maka pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler, dengan semakin baik pekerjaan seseorang maka semakin mudah memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan.

### **Pengetahuan Ibu berdasarkan Informasi**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi, persentasi tertinggi berpengetahuan baik adalah yang mendapat informasi dari Media Elektronik sebanyak 3 orang (25%), persentasi tertinggi berpengetahuan cukup adalah yang mendapat informasi dari Media Elektronik sebanyak 6 orang (50%), persentasi tertinggi berpengetahuan kurang adalah yang mendapat informasi dari Keluarga sebanyak 4 orang (66,7%).

Menurut teori Ariani (2014), menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Pengetahuan bisa didapat dari beberapa sumber antara lain media cetak, media eletronik, media papan, keluarga, teman dan penyuluh.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan yang baik terdapat pada sumber informasi media elektronik, maka informasi mempengaruhi pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler. Dengan sumber informasi yang lebih mudah didapat, sering didengar dan memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

### **Ibu berdasarkan Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi, persentasi pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler dengan 30 orang responden yang berpengetahuan baik berjumlah 5 orang (16,7%), berpengetahuan cukup berjumlah 11 orang (36,7%), berpengetahuan kurang berjumlah 14 orang (46,7%).

Menurut Kozier dkk (2010) usia 20-40 tahun merupakan masa dewasa muda. Pada usia ini cenderung untuk berfokus pada diri sendiri dan keluarga, individu dewasa secara fisik berada pada periode yang stabil, perubahan kognitif dan psikologis yang terjadi cukup besar sehubungan dengan pendidikan dan pekerjaan.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh ibu yang mempunyai tingkat Pendidikan yang lebih tinggi, umur yang lebih matang, pekerjaan dan penyaluran informasi yang sampai ke ibu, tentunya hal ini memiliki pengaruh yang lebih luas dan khususnya pengetahuan tentang nutrisi pada anak toddler. Dalam penelitian ini masih terdapat ibu yang berpengetahuan rendah salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan ibu yang masih berpendidikan SMP, hal ini yang menyebabkan kemampuan ibu dalam menyerap informasi yang diterima kurang dimengerti terhadap informasi yang diberikan sehingga dalam penelitian pengisian jawaban kuisioner ibu sering bertanya karena ketidaktahuan,

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi.

## **SARAN**

Setelah mengetahui pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi hasil persentase tertinggi pengetahuan ibu tentang nutrisi pada anak toddler adalah tingkat pengetahuan kurang, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Pendidikan agar memberikan pembekalan kepada mahasiswa sehingga mampu melaksanakan penyuluhan tentang nutrisi dan selanjutnya mampu melakukan penelitian yang lebih spesifik tentang nutrisi di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi.
2. Diharapkan kepada mentor dan tutor di Poli Anak RSUD Torabelo Sigi supaya berperan dalam menyampaikan materi tentang nutrisi seimbang kepada orang tua murid dan sebaliknya diharapkan kepada orang tua murid agar mau meluangkan waktu untuk menghadiri penyuluhan-penyuluhan yang diadakan khususnya tentang nutrisi pada anak toddler.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriana, M & Wirjatmadi, B. (2013) Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan Jakarta : KPMG
- Kyle, Terri., Carman., Susan. (2014) Buku Ajar Keperawatan Pediatri Edisi 2 Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Riset Kesehatan Dasar (2007) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta DepKes RI
- Supariasa, N., D.(2016). Penilaian Status Gizi. Edisi 2. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Susanti, R., Indriati, G., Utomo, W. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun. JOM PSIK Vol. 1 No. 2
- Lenny Lusnia Simatupang. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Seimbang Pada Anak Usia Sekolah Di Baptist Children's Ministry Medan Polonia Tahun 2018. STIKes Murni Teguh. Jurnal : Reproductive Health Vol.3 No.2.